

Harga diri dihitung sebagai aspek terpenting dari pengembangan diri, sejak evaluasi dari kemampuan kita sendiri mempengaruhi pengalaman emosional, perilaku masa depan, dan penyesuaian psikologis yang jangka panjang.

Dari umur 6 sampai 7 tahun, anak –anak membentuk sedikitnya empat harga diri kemampuan akademis, kemampuan social, kemampuan fisik, dan keadaan fisik yang menjadikan mereka lebih berumur (Mars, 1990).

beberapa dimensi baru dari harga diri adalah menambahkan persahabatan erat, romantisme, dan kemampuan pekerjaan yang merefleksikan perhatian penting dari periode ini (harter, 1990, 1999).

PERUBAHAN DALAM TAHAPAN HARGA DIRI

Harga diri itu adalah sangat tinggi selama masa awal kanak-kanak. Kemudian jatuh pada tahun pertama dari sekolah dasar sebagai anak-anak yang semakin banyak terlibat dalam perbandingan sosial (Rawa, Penakut, & Debus, 1998; Wigfield et al., 1997).

Harga diri melakukan penyesuaian pada satu tahap yang lebih nyata bahwa bersaing pendapat dari yang lain sebaik sebagai kinerja yang objektif.

PENGARUH DARI HARGA DIRI

Sebuah profil dari harga diri yang rendah dalam semua area adalah dihubungkan pada ketertarikan, tekanan, dan peningkatan perilaku tidak suka bergaul. (DuBois et al, 1998, 1999).

Dari umur 5 tahun, anak-anak mengetahui rasa harga diri itu adalah berpengaruh; mereka mengatakan orang yang menyukai dirinya sendiri akan melakukan lebih baik sebuah tantangan tugas dan berlindung lebih mudah dengan sebuah penyangkalan (Daniels, 1998).

PRESTASI YANG DIHUBUNGKAN DENGAN CIRINYA.

kecerdasan meramalkan prestasi sekolah, hubungan itu adalah jauh dari kesempurnaan. Perbedaan di antara anak-anak di/dalam memotivasi prestasi cenderung berlaku dalam tantangan tugas-yang menjelaskan mengapa sekitar murid yang lebih tidak cerdas melakukan secara lebih baik di sekolah dibandingkan teman sekelas yang lebih cerdas dari mereka.

TIMBULNYA PRESTASI YANG DIHUBUNGKAN DENGAN CIRINYA.

Anak-anak itu “belajar optimis” merupakan kemampuan sangat tinggi, sering meremehkan kesukaran tugas, dan memegang pengharapan positif dari sukses. Ketika meminta untuk bereaksi pada satu situasi dimana satu orang bisa masih sukses jika dia terus usaha (Schuster, Rubel, & Weinert, 1998). Seorang anak yang sehat biasanya optimis, mereka tidak bisa membedakan penyebab sukses dan kegagalan mereka. Sebagai gantinya, mereka memandang semua sukses (Nichols, 1978).

PENGUASAAN ORIENTASI LAWAN KESULITAN BELAJAR PADA ANAK-ANAK.

Anak-anak yang tinggi dalam pengembangan prestasi motivasinya merupakan ciri dari penguasaan orientasi. Mereka percaya kesuksesan mereka adalah dihubungkan dengan kemampuan-karakteristik mereka yang dapat meningkat melalui berusaha keras dan bisa diharapkan ketika menghadapi tantangan baru.

Cara-cara mengembangkan penedekatan penguasaan orientasi

Teknik	Uraian
Ketetapan dari tugas	<ul style="list-style-type: none"> Pilih tugas yang dapat dimengerti, mau mendengarkan berbagai minat murid, dan dengan penuh kewajaran mengarahkan kemampuan sehingga anak ditantang tetapi tidak ditekan.
Orangtua dan dorongan guru	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi yang hangat, percaya pada kemampuan anak, nilai prestasi, dan usaha yang penting untuk sukses. Model usaha yang tinggi dalam menanggulangi kegagalan. (Untuk guru) sering berkomunikasi dengan orangtua, mengusulkan cara untuk membantu perkembangan usaha dan kemajuan anak-anak.
Evaluasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Buatkan evaluasi pribadi; hindari publikasi

Lingkungan sekolah

- Kelas yang kecil, memungkinkan guru untuk menyediakan dukungan yang membedakan dari yang lain bagipenguasaan.
- Menyediakan koperasi belajar dan panutan mengajar secara khusus, Dimana anak-anak membantu satu sama lain;menghindari pengelompokan kemampuan, yang membuat evaluasi dari publikasi kemajuan anak-anak.
- Mengakomodasikan individual dan perbedaan budaya dalam gaya pembelajaran.Ciptakan sebuah atmosfir yang mengirimkan Satu pesan jelas bahwa semua murid bisa belajar.

PENGARUH DARI CIRI YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRESTASI.

Anak-anak perempuan lebih sering dibandingkan anak-anak lelaki menyalahkan kemampuan kinerja mereka yang lemah. Anak-anak perempuan juga cenderung untuk menerima pesan dari guru dan orangtua bahwa kemampuan mereka adalah bersalah ketika mereka tidak bekerja dengan lancar (Rubel & Martin, 1998).

- 
- Peduli akan keadaan anak
 - Mengerti keadaan anak
 - Memperhatikan keadaan anak
 - Tidak dimanja
 - Program sekolah khusus

PRAKTEK MEMBESARKAN ANAK.

- Kehangatan dan kedewasaan adalah bagian dari harga diri, kita tidak bisa mengatakan tingkat pada praktek membesarkan anak menyebabkan reaksi pada karakteristik dan perilaku anak-anak.
- Penelitian yang tepat pada anak-anak lebih sukses pada faktor-faktor pengasingan dimana mempengaruhi perasaan dari harga diri anak-anak.

MENGEMBANGKAN SEBUAH PENDEKATAN PADA ANAK

Anak-anak diajarkan untuk melihat kesuksesan mereka sebagai hubungan dengan keduanya, yaitu kemampuan dan usaha dari pada faktor-faktor kesempatan, dengan cara memberi mereka tambahan umpan balik setelah mereka berhasil, seperti “Anda adalah sungguh baik dalam hal ini” atau “anda benar-benar berusaha keras untuk itu”(Schunk, 1994).

PEMBANGUNAN KONSEP DIRI

Usia	Kejadian Penting
1-2 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Ekspresi dari kesenangan dalam adalah bukti penguasaan.• Sensitivitas terhadap timbulnya evaluasi orang dewasa
3-5 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Harga diri adalah terdiri dari beberapa pemisahan evaluasi diri.• Timbulnya Ciri yang berkaitan dengan prestasi tetap tidak dibedakan; sebagai contoh, seseorang yang mencoba dengan keras adalah cerdas dan akan sukses
6-10 tahun	<ul style="list-style-type: none">• Harga diri menjadi organisasi secara hirarki;• Kemunduran rasa harga diri sebagai anak-anak membuat perbandingan social , yang kemudian naik.• Ciri yang berkaitan dengan prestasi membedakan kemampuan, usaha, dan faktor-faktor eksternal.
11 tahun- dewasa	<ul style="list-style-type: none">• Dimensi Baru dari rasa harga diri adalah menambahkan (